

ABSTRACT

KESUMA, MARCELLINO PRADANA (2025). **THE STRATEGIES AND ACCURACY OF AN AMATEUR INDONESIAN SUBTITLE OF TED KOTCHEFF'S *FIRST BLOOD* (1982)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research analyzed the subtitling strategies used in an amateur Indonesian subtitles of *First Blood* (1982), a movie directed by Ted Kotcheff, and the accuracy of the translation itself. As a form of audiovisual translation, subtitling requires linguistic, cultural, and strategic knowledge to transfer the intended meaning of the source text into the target language while respecting both time and space limitations. Given the prominence of amateur subtitling communities in Indonesia also known as *fansub* communities, the research examines whether the selected strategies effectively render the film's dialogue for local viewers.

The research aims to identify the subtitling strategies employed by the subtitler. The data is then categorized based on Gottlieb's (1991) ten subtitling strategies. After the strategies are categorized, the researcher then determined the accuracy of the translations using Angelelli's source text meaning scoring rubric. This is done by using said rubric to score the translation accuracy based on the subtitler's ability to understand and reflect the ideas of the source text.

A qualitative content analysis approach was adopted, specifically as proposed by George (2008). The researcher manually categorized the translation strategies used in each line and assessed accuracy using a rubric-based evaluation. To support judgments about meaning accuracy, dictionaries and contextual references were consulted. The assessment focused on how well the translations conveyed the original English meaning and tone of the source material.

Findings show that the most frequently used strategy was transfer (60%), followed by paraphrase (17%) and condensation (11%). A top accuracy score of 5 was awarded to 59% of the translations, mainly due to the effective use of the transfer strategy for translating short, simple lines. Additionally, 23% received a score of 4, 5% scored 3, and 13% scored 2. No data were assessed at the lowest accuracy score of 1. Many of Rambo's dialogues can be directly translated using the transfer strategy from English to Indonesian with minimal changes, however this is not always the case, as other dialogues require some nuance in its translation. The study concludes that the careful selection of subtitling strategies plays a critical role in achieving translation accuracy. Subtitlers must not only grasp the original content but also make contextually appropriate strategic choices in their translation process.

Keywords: *accuracy, audiovisual translation, First Blood, Indonesian subtitles, subtitling strategies*

ABSTRAK

KESUMA, MARCELLINO PRADANA (2025). **THE STRATEGIES AND ACCURACY OF AN AMATEUR INDONESIAN SUBTITLE OF TED KOTCHEFF'S *FIRST BLOOD* (1982)**. Yogyakarta: Program Studi Sasstra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis *subtitling strategies* yang digunakan dalam *subtitle* amatir berbahasa Indonesia untuk film *First Blood* (1982) yang disutradarai oleh Ted Kotcheff, serta mengevaluasi akurasi terjemahannya. Sebagai bentuk terjemahan *audiovisual*, *subtitling* menuntut pengetahuan linguistik, budaya, dan strategis untuk mentransfer makna yang dimaksud dari teks sumber ke dalam bahasa target, sambil tetap memperhatikan batasan waktu dan ruang. Mengingat pentingnya komunitas *subtitled* amatir di Indonesia yang juga dikenal sebagai komunitas *fansub*, penelitian ini menelaah apakah strategi-strategi yang dipilih mampu menyampaikan dialog film dengan efektif kepada penonton lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *subtitling strategies* yang digunakan oleh *subtitled*. Data kemudian dikategorikan berdasarkan sepuluh *subtitling strategies* dari Gottlieb (1991). Setelah strategi-strategi tersebut dikategorikan, peneliti menentukan tingkat akurasi terjemahan menggunakan *Source Text Meaning Scoring Rubric* dari Angelelli. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik tersebut untuk mengevaluasi akurasi terjemahan berdasarkan kemampuan penerjemah dalam memahami dan merefleksikan makna dari teks sumber.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, khususnya seperti yang dikemukakan oleh George (2008). Peneliti mengategorikan secara manual *subtitling strategies* yang digunakan dalam setiap baris data dan menilai akurasi penerjemahannya menggunakan evaluasi berbasis rubrik. Untuk mendukung penilaian akurasi terjemahan, kamus dan referensi kontekstual turut dikonsultasikan. Penilaian difokuskan pada seberapa baik terjemahan menyampaikan makna dan penggambaran asli dari materi sumber dalam bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling sering digunakan adalah *transfer* (60%), diikuti oleh *paraphrase* (17%) dan *condensation* (11%). Skor akurasi tertinggi, yaitu 5, diberikan pada 59% terjemahan, terutama karena penggunaan strategi *transfer* yang efektif dalam menerjemahkan baris-baris pendek dan sederhana. Selain itu, 23% memperoleh skor 4, 5% mendapat skor 3, dan 13% memperoleh skor 2. Tidak ada baris yang dinilai dengan skor akurasi terendah, yaitu 1. Banyak dari dialog Rambo bisa langsung diterjemahkan menggunakan strategi *transfer*, akan tetapi ini tidak berlaku untuk semuanya, dikarenakan beberapa dialog membutuhkan penerjemahan yang sedikit lebih kompleks. Studi ini menyimpulkan bahwa pemilihan *subtitling strategies* yang cermat memainkan peran penting dalam mencapai akurasi terjemahan. Seorang *subtitle* harus tidak hanya memahami isi asli, tetapi juga membuat pilihan strategis yang sesuai secara kontekstual dalam proses penerjemahannya.

Kata kunci: *accuracy, audiovisual translation, First Blood, Indonesian subtitles, subtitling strategies*